

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang akan memberikan gambaran mutu tindakan non medis pelayanan kontrasepsi oleh bidan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2008.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Wilayah Kecamatan Pasar Minggu, tepatnya di sepuluh puskesmas yang ada di Kecamatan Pasar Minggu, yaitu :

1. Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu
2. Puskesmas Pasar Minggu I
3. Puskesmas Pasar Minggu II
4. Puskesmas Pejaten Barat I
5. Puskesmas Pejaten Barat II
6. Puskesmas Pejaten Barat III
7. Puskesmas Kelurahan Ragunan
8. Puskesmas Kelurahan Pejaten Timur
9. Puskesmas Kelurahan Kebagusan
10. Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur

Penelitian berlangsung dari Bulan Mei sampai dengan Bulan Juni 2008.

4.3. Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah bidan yang bertanggung jawab dalam pelayanan kontrasepsi di Puskesmas Wilayah Kecamatan Pasar Minggu.

4.3.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bidan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pelayanan kontrasepsi. Jumlah sampel penelitian berjumlah 11 orang. Teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh jumlah populasi. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan sedikitnya jumlah populasi penelitian.

4.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan bidan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelayanan kontrasepsi dan hasil observasi terkait dengan sarana, proses tindakan non medis pelayanan kontrasepsi, Kelengkapan kartu status dan *informed consent*. Data sekunder diperoleh dari telaah dokumen laporan bulanan klinik KB, register klinik KB, kartu status, dan lembar *informed consent*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner penelitian gambaran mutu tindakan non medis pelayanan kontrasepsi oleh Bidan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Pasar Minggu
2. *Check list* penelitian gambaran mutu tindakan non medis pelayanan kontrasepsi oleh Bidan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Pasar Minggu

4.5. Metode Pengolahan Data

Menurut Hastono (2006), agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahap yang harus dilalui dalam pengolahan data, yaitu:

a. *Editing Data*

Kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Coding Data*

Kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka / bilangan. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

c. *Processing Data*

Kegiatan memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan memasukkan data ke paket program komputer yaitu SPSS.

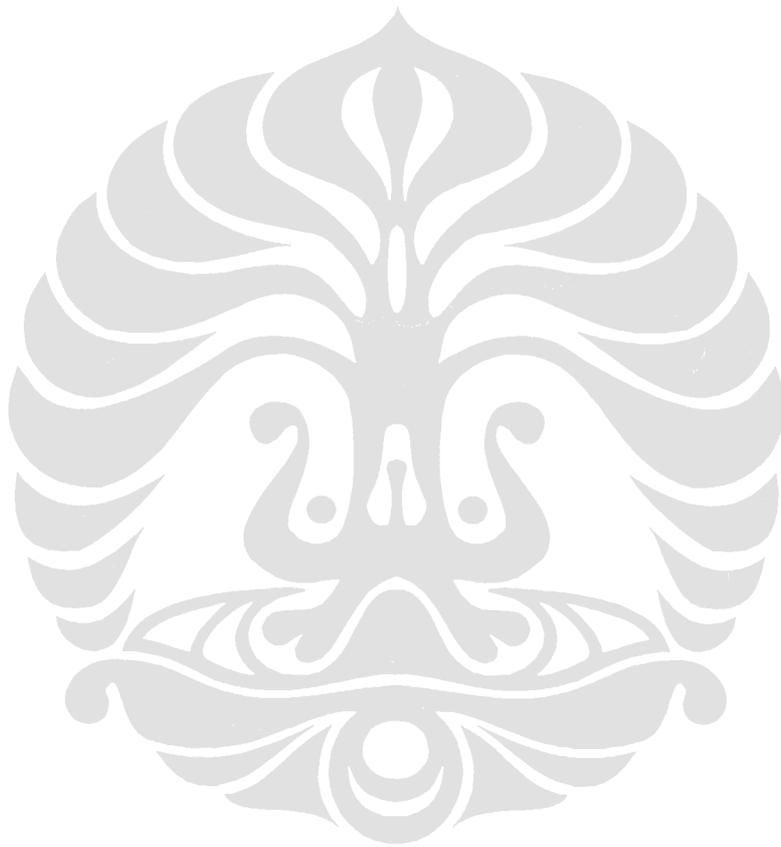
d. *Cleaning Data*

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat memasukan data ke komputer.

4.6. Analisis dan Penyajian Data

Pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini menggunakan komputer dengan program SPSS. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dengan menghitung distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Data disajikan

dalam bentuk tabel dan grafik yang disertai deskripsi tabel untuk memudahkan dalam membaca hasil data yang telah diolah.



BAB V

GAMBARAN UMUM

WILAYAH KECAMATAN PASAR MINGGU

5.1. Letak Wilayah

Wilayah Kecamatan Pasar Minggu terletak di Bagian Selatan Ibu Kota DKI Jakarta. Wilayah ini dibatasi oleh dua buah sungai yaitu Sungai Ciliwung dan Sungai Krukut. Ketinggian Wilayah Kecamatan Pasar Minggu kira-kira 26 m di atas permukaan laut. Suhu rata-rata 27°C dengan curah hujan rata-rata 180,3 mm³/tahun.

Batas-batas Wilayah Kecamatan Pasar Minggu adalah

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Empang Tiga, Jalan H. Samali dan Jalan Pulo Kecamatan Pancoran
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kali Krukut Kecamatan Cilandak
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kali Ciliwung Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Jagakarsa

(Laporan Tahunan Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, 2006)

5.2. Pembagian Wilayah

Tabel 5.1.
Tabel Pembagian Wilayah Kecamatan Pasar Minggu

No	Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)	RW	RT
1.	Pasar Minggu	276,8	10	111
2.	Kebagusan	266,0	8	87
3.	Jati padang	152,0	10	101
4.	Ragunan	504,7	11	108
5.	Cilandak Timur	352,7	7	76
6.	Pejaten Barat	289,3	8	100
7.	Pejaten Timur	207,0	11	146
Kecamatan		2.048,5	65	729

Sumber : Laporan Tahunan Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, 2006

Kecamatan Pasar minggu memiliki luas wilayah sebesar 2.048,5 Ha dengan 65 RW dan 729 RT. Wilayah Kecamatan Pasar Minggu terbagi atas tujuh kelurahan yaitu Kelurahan Pasar Minggu, Kelurahan Kebagusan, Kelurahan Jati Padang, Kelurahan Ragunan, Kelurahan Cilandak Timur, Kelurahan Pejaten Barat, dan Kelurahan Pejaten Timur.

5.3. Kependudukan

Tabel 5.2.
Tabel Jumlah Penduduk, Kepala Keluarga (KK), dan Pasangan Usia Subur (PUS) Per Kelurahan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2006

No.	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK	Jumlah PUS
1.	Pasar Minggu	29.647	5.659	4.806
2.	Kebagusan	38.314	10.570	5.544
3.	Jati Padang	34.012	5.461	7.509
4.	Ragunan	36.832	5.655	5.588
5.	Cilandak Timur	30.220	6.850	6.141
6.	Pejaten Barat	33.933	8.943	4.183
7.	Pejaten Timur	46.272	8.483	6.225
Kecamatan		249.230	51.621	39.996

Sumber : Laporan Tahunan Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, 2006

Wilayah Kecamatan Pasar Minggu memiliki jumlah penduduk 249.230 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebesar 51.621 KK dan Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 39.996 PUS. Tingkat kepadatan penduduk di wilayah Kecamatan Pasar Minggu adalah 12.157 jiwa per km².

5.4. Kondisi Sosial Ekonomi

Tabel 5.3.
Tabel Keadaan Sosial Ekonomi
di Puskesmas Wilayah Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2006

No.	Kelurahan	Status Pekerjaan (%)						
		Industri	Bangunan	Pedagang	Transportasi	Lembaga Keuangan	Pemerintah	Jasa & lain-lain
1.	Pasar Minggu	2,4	1,05	2,68	0,94	0,15	4,41	1,34
2.	Kebagusan	1,68	1,69	2,89	0,59	0,45	3,26	2,39
3.	Jati Padang	0,66	0,53	1,96	0,97	0,1	3,75	1,06
4.	Ragunan	3,92	1,11	4,48	1,92	0,36	4,19	3,68
5.	Cilandak Timur	1,96	0,85	2,13	0,39	0,17	4,23	1,66
6.	Pejaten Barat	2,07	1,39	5,05	0,86	1,29	5,76	2,4
7.	Pejaten Timur	2,33	1,84	4,7	0,81	0,41	4,89	2,12
Kecamatan		15,02	8,46	23,89	6,48	2,93	30,49	14,65

Sumber : Laporan Tahunan Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, 2006

Di Wilayah Kecamatan Pasar Minggu, Pekerjaan penduduk paling banyak berada di sektor pemerintah sebesar 30,49%, tertinggi kedua adalah pedagang sebesar 23,89%, dan tertinggi ketiga berada di sektor industri sebesar 15,02%.

5.5. Fasilitas Kesehatan

Tabel 5.4.
Tabel Fasilitas Kesehatan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2006

No.	Kelurahan	RS	Puskesmas	Bidan Praktek Swasta	B P U	B P G	Praktek Dokter	Posyandu	Lain- lain
1.	Pasar Minggu	0	2	3	1	1	6	18	18
2.	Kebagusan	0	2	12	4	2	3	22	17
3.	Jati Padang	1	0	6	1	1	14	22	10
4.	Ragunan	0	1	5	2	1	11	27	5
5.	Cilandak Timur	2	1	0	2	1	8	19	4
6.	Pejaten Barat	1	3	6	5	3	5	18	13
7.	Pejaten Timur	0	1	14	4	1	11	26	9
Kecamatan		4	10	46	19	10	58	152	76

Sumber : laporan Tahunan Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, 2006

Wilayah Kecamatan Pasar Minggu memiliki fasilitas kesehatan yang terdiri 4 rumah sakit, 10 Puskesmas, 46 Bidan Praktek swasta, 19 balai pengobatan umum, 10 balai pengobatan gigi, 58 praktek dokter, 152 Posyandu dan 76 lain-lain.

5.6. Fasilitas Pendidikan

Tabel 5.5.
Tabel Fasilitas Pendidikan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2006

No.	Kelurahan	TK	SD	MI	SLTP	SLTA	Akademi	Universitas
1.	Pasar Minggu	10	10	3	4	5	2	0
2.	Kebagusan	9	5	5	0	0	0	0
3.	Jati Padang	7	7	4	6	3	1	0
4.	Ragunan	10	13	4	3	2	1	1
5.	Cilandak Timur	10	7	6	6	6	3	1
6.	Pejaten Barat	9	12	5	4	5	0	0
7.	Pejaten Timur	10	18	5	4	2	0	0
Kecamatan		65	72	32	27	23	7	2

Sumber : Laporan Tahunan Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, 2006

Wilayah Kecamatan Pasar Minggu memiliki fasilitas pendidikan yang terdiri dari 65 pendidikan tingkat kanak-kanak, 72 sekolah dasar, 32 Madrasah, 27 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, 23 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, 7 Akademi, dan 2 Universitas.

